

**HUBUNGAN ANTARA ORIENTASI KEAGAMAAN DAN
HARGA DIRI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL**

Abstrak

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mencapai derajat S-1**



Diajukan oleh :

Dimas Srimanjaya

F 100 010 104

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2007

**HUBUNGAN ANTARA ORIENTASI KEAGAMAAN DAN
HARGA DIRI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL**

Abstrak

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Derajat Sarjana S-1 Psikologi**

Diajukan oleh :

**Dimas Srimanjaya
F 100 010 104**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2007**

HUBUNGAN ANTARA ORIENTASI KEAGAMAAN DAN HARGA DIRI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL

Disusun oleh :

Dimas Srimanjaya
F 100 010 104

Telah disetujui untuk dipertahankan

di depan Dewan Penguji oleh :

Pembimbing utama

Dra. Zahrotul Uyun, M.Si

tanggal

2006

Pembimbing Pembantu

Setya Asyanti, S.Psi

tanggal

2006

HUBUNGAN ANTARA ORIENTASI KEAGAMAAN DAN HARGA DIRI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Dimas Srimanjaya
F 100 010 104

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 23 Februari 2007
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Penguji utama

Dra. Zahrotul Uyun, M.Si

Penguji pendamping I

Setya Asyanti, S.Psi

Penguji pendamping II

Drs. Soleh Amini Yahman, M.Si

Surakarta, _____ 2007
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Psikologi
Dekan,

(Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si)

MOTTO

"Ya Allah, aku memohon kepadaMu keteguhan dalam menghadapi semua urusan dan bersungguh-sungguh atas kehidupan dalam petunjuk, aku memohon padaMu hati yang salim (suci dan bersih) dan lidah yang jujur"

(Rasulullah SAW)

"Semua sama jika dianggap sama, beda jika dianggap berbeda, maka nasib nilai tidak bisa dipegang"

(Dimas Srimanjaya)

"Sahabat terbaik bukanlah orang yang selalu membenarkanmu tapi ia adalah yang berusaha membuat kamu benar"

(Dimas Srimanjaya)



PERSEMBAHAN

Untuk yang selalu ada di saat semua tidak ada :

❖ *Ibu,
kasih sayang dan kesabaran luar biasa*

❖ *Bapak,
ketabahannya*

❖ *Kakak,
yang pengertian*

❖ *Adik,
yang pandai mengalah*

❖ *Kekasih penulis tercinta, Wahyuni T,
yang telah sabar dan banyak memberikan
perhatian dan kasih sayangnya kepada penulis.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan ketabahan yang sangat besar sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasul Muhammad SAW, sang pelita menuju jalan keselamatan.

Bantuan dan dorongan berbagai pihak memacu semangat penulis untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segenap cinta dan ketulusan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta beserta staf akademik maupun non akademik yang telah mengajarkan ilmu dan wawasan selama penulis berada di kampus Psikologi.
2. Dra. Zahrotul Uyun, M.Si, selaku pembimbing utama yang di sela-sela kesibukannya masih menyisihkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
3. Setya Asyanti, S.Psi, selaku pembimbing pendamping sekaligus pembimbing akademik yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah banyak memberikan pengarahan dan petunjuk yang sangat berarti di sela-sela kesibukannya.
4. Drs. Djoko Suroso, selaku Kepala Panti Asuhan Rahayu yang telah memberikan ijin dan waktu luang untuk mengadakan penelitian.

5. Bapak dan Ibu tercinta, yang telah memberikan dorongan luar biasa untuk bangkit, doa yang tak terputus, pengertian dan kasih sayang serta jalan terang tentang arti kehidupan yang tak akan pernah penulis lupakan.
6. Kakak penulis, yang telah memberi dukungan dan pengorbanan yang tulus kepada penulis.
7. Adik penulis, yang mengerti untuk bersikap dewasa.
8. Why T, yang telah mendampingi penulis dengan penuh kesabaran dan kesetiaan dalam mencari kedamaian hidup.
9. Sahabat-sahabat penulis, Gus Danang, Ki Suwung, Iva, Indri, Dina, Pak Dwi, Pak Basuki, Sigit, Dodo, Awan, Fany, Roechan, Rudi, terima kasih atas kebersamaan dan kepercayaan kalian selama ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan begitu banyak pelajaran berharga untuk kehidupan, hanya terima kasih yang penulis dapat sampaikan atas bantuannya.

Akhirnya penulis hanya dapat membalas dengan doa, semoga Allah SWT memberikan pahala atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. *Amien ya Rabbal 'alamien.*

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Surakarta, Januari 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	8
C. Manfaat Penelitian	9
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Perilaku Prososial.....	10
1. Pengertian perilaku prososial.....	10
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial	13
3. Aspek-aspek perilaku prososial.....	15
B. Orientasi Keagamaan.....	17
1. Pengertian orientasi keagamaan.....	17
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi orientasi keagamaan.....	20

3. Aspek-aspek orientasi keagamaan.....	22
4. Perkembangan kehidupan orientasi keagamaan.....	24
C. Harga Diri.....	26
1. Pengertian harga diri.....	26
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri.....	28
3. Aspek-aspek harga diri.....	31
4. Perkembangan harga diri	33
D. Hubungan antara Orientasi Keagamaan dan Harga Diri dengan Perilaku Prososial	35
E. Hipotesis	37
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	39
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	39
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	40
D. Metode Pengumpulan Data	42
E. Validitas dan Reliabilitas	47
F. Metode Analisis Data	48
 BAB IV. LAPORAN PENELITIAN	
A. Persiapan Penelitian	50
1. Orientasi kancah.....	50
2. Perijinan	51
3. Persiapan alat pengumpul data	51
4. Pelaksanaan <i>try out</i> (uji coba)	55

5. Pelaksanaan skoring	56
6. Perhitungan Validitas dan reliabilitas	56
7. Penyusunan angket setelah uji coba	59
B. Pelaksanaan Penelitian	62
1. Proses pengambilan data	62
2. Pelaksanaan skoring	62
C. Analisis Data.....	63
D. Pembahasan	64
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-saran.....	70
 DAFTAR PUSTAKA	73
 LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sebaran Aitem Skala Perilaku Prososial Sebelum Uji Coba.....	52
2. Sebaran Aitem Skala Orientasi Keagamaan Sebelum Uji Coba	54
3. Sebaran Aitem Skala Harga Diri Sebelum Uji Coba	55
4. Sebaran Aitem Skala Perilaku Prososial yang Valid dan Gugur	57
5. Sebaran Aitem Skala Orientasi Keagamaan yang Valid dan Gugur	58
6. Sebaran Aitem Skala Harga Diri yang Valid dan Gugur	59
7. Sebaran Aitem Skala Perilaku Prososial Setelah Uji Coba.....	60
8. Sebaran Aitem Skala Orientasi Keagamaan Setelah Uji Coba	61
9. Sebaran Aitem Skala Harga Diri Setelah Uji Coba.....	61
10. Rangkuman Hasil Uji Asumsi.....	63
11. Rangkuman Hasil Analisis Data	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Prososial	76
B. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Skala Orientasi Keagamaan.....	84
C. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Skala Harga Diri.....	92
D. Uji Normalitas Sebaran dan Uji Linieritas Hubungan.....	99
E. Hasil Analisis Regresi.....	107
F. Skala <i>Try Out</i>	110
G. Skala Penelitian	124
H. Norma Pengkategorian	137
I. Surat Ijin dan Surat Keterangan Penelitian.....	141

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA ORIENTASI KEAGAMAAN DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA PENDERITA CACAT TUBUH

Pada garis besarnya orang yang menderita cacat tubuh mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang sama dengan orang normal, tetapi karena keadaannya individu lebih banyak mengalami kesulitan dalam memperoleh pemuasan kebutuhan-kebutuhan dasarnya. Kesulitan yang sering dialami oleh penderita cacat tubuh adalah masalah perilaku prososial. Perilaku prososial sangat penting pengaruhnya, karena perilaku prososial membutuhkan keterlibatan secara intensif dari orang-orang yang melakukan komunikasi tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku prososial adalah orientasi keagamaan karena orientasi keagamaan sangat penting bagi keseimbangan mental penderita cacat tubuh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara orientasi keagamaan dengan perilaku prososial pada penderita cacat tubuh dan ada tidaknya perbedaan orientasi keagamaan antara penderita cacat tubuh pria dan penderita cacat tubuh wanita.

Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara orientasi keagamaan dengan perilaku prososial pada penderita cacat tubuh dan ada perbedaan orientasi keagamaan antara penderita cacat tubuh pria dan penderita cacat tubuh wanita.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak penderita cacat tubuh yang ada di Yayasan Pemeliharaan Anak-anak Cacat (YPAC) Surakarta dengan cara studi populasi dengan jumlah subjek 50 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala orientasi keagamaan dan skala perilaku prososial.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai r sebesar 0,537 dengan $p < 0,01$ yang berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara orientasi keagamaan dengan perilaku prososial. Hasil analisis *T-Test* diperoleh nilai t sebesar 4,096 dengan $p < 0,01$. Hasil ini berarti ada perbedaan orientasi keagamaan yang sangat signifikan antara penderita cacat tubuh pria dan wanita, dimana rerata penderita cacat tubuh pria sebesar 133,370 dan penderita cacat tubuh wanita sebesar 118,435. Dengan demikian orientasi keagamaan penderita cacat tubuh pria lebih tinggi dibandingkan penderita cacat tubuh wanita.

Hasil penelitian ini menunjukkan rerata empirik orientasi keagamaan sebesar 126,500 dan rerata hipotetik sebesar 107,5, yang berarti subjek penelitian memiliki tingkat orientasi keagamaan yang tergolong tinggi. Rerata empirik perilaku prososial sebesar 144,440 dan rerata hipotetik sebesar 110, yang berarti perilaku prososial tergolong tinggi.

Peranan atau sumbangan efektif orientasi keagamaan terhadap perilaku prososial sebesar 28,8% yang berarti masih terdapat 71,2% faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku prososial di luar variabel orientasi keagamaan seperti keterbukaan diri, dukungan sosial, empati.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif yang sangat signifikan antara orientasi keagamaan dengan perilaku prososial pada penderita cacat tubuh dan ada perbedaan orientasi keagamaan antara penderita cacat tubuh pria dan penderita cacat tubuh wanita. Hal ini berarti orientasi keagamaan dapat digunakan sebagai prediktor untuk mengukur perilaku prososial pada penderita cacat tubuh.

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA ORIENTASI KEAGAMAAN DAN HARGA DIRI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL

Perilaku prososial pada dasarnya ada pada setiap manusia, hal ini terjadi karena naluri alamiah manusia sebagai makhluk yang saling membutuhkan tidak akan dapat dihilangkan pada diri manusia. Hanya saja prosentase perilaku munculnya prososial sangat kecil karena sangat terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi terciptanya perilaku prososial. Perilaku prososial sangat terkait dengan keadaan pada diri seseorang, yakni seberapa kuat nilai-nilai orientasi keagamaan serta evaluasi positif dan negatif tentang dirinya sebagai manifestasi harga diri.

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara orientasi keagamaan dan harga diri dengan perilaku prososial. Hipotesis yang diajukan meliputi hipotesis mayor yaitu ada hubungan positif antara orientasi keagamaan dan harga diri dengan perilaku prososial dan hipotesis minor yaitu ada hubungan positif antara orientasi keagamaan dengan perilaku prososial pada remaja, ada hubungan positif antara harga diri dengan perilaku prososial. Subjek dalam penelitian ini adalah remaja usia 14-17 tahun yang berada di panti asuhan di Ngawi yang diambil dengan cara. Data dikumpulkan dengan skala orientasi keagamaan, skala harga diri dan skala perilaku prososial.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik analisis regresi dua prediktor diperoleh $R = 0,599$; $F_{\text{regresi}} = 15,934$ dengan $p < 0,01$. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang sangat signifikan antara orientasi keagamaan dan harga diri dengan perilaku prososial. Hubungan antara orientasi keagamaan dengan perilaku prososial ditunjukkan dengan $r_{x1y} = 0,422$ dengan $p < 0,01$. Hal ini berarti ada hubungan positif yang sangat signifikan antara orientasi keagamaan dengan perilaku prososial, yaitu semakin intrinsik orientasi keagamaan semakin tinggi pula perilaku prososial atau sebaliknya. Untuk harga diri dengan perilaku prososial diperoleh $r_{x2y} = 0,534$ dengan $p < 0,01$. Hal ini menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan perilaku prososial, yang berarti semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi pula perilaku prososial. Sumbangan efektif orientasi keagamaan terhadap perilaku prososial sebesar 7,363% dan harga diri terhadap perilaku prososial sebesar 28,497%, total sumbangan efektif sebesar 35,9% yang berarti masih terdapat 64,1% faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku prososial di luar variabel orientasi keagamaan dan harga diri seperti faktor kontrol diri, empati, hubungan interpersonal. Berdasarkan hasil perhitungan kurva kategorisasi diketahui bahwa orientasi keagamaan, harga diri dan perilaku prososial pada subjek penelitian tergolong sedang.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang sangat signifikan antara orientasi keagamaan dan harga diri dengan perilaku prososial, ada hubungan positif yang sangat signifikan antara orientasi keagamaan dengan perilaku prososial dan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan perilaku prososial.